

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tindak tutur dalam berkomunikasi antar mahasiswa di kantin FKIP Universitas Lampung dapat disimpulkan bahwa tindak tutur dalam berkomunikasi yang dituturkan oleh subjek penelitian dilakukan dengan dua bentuk tuturan, yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung.

Tindak tutur secara langsung dilakukan dengan tindak tutur langsung pada sasaran dan tindak tutur langsung dengan alasan atau argumentasi. Sementara itu tindak tutur tidak langsung dilakukan dengan menggunakan cara khas yang disebut sebagai modus. Terdapat tujuh modus yang digunakan dalam tindak tutur dalam berkomunikasi yaitu tindak tutur tidak langsung dengan modus bertanya (TLmB), tindak tutur tidak langsung dengan modus menyatakan fakta (TLmF), tindak tutur tidak langsung dengan modus pengandaian (TLmP), tindak tutur tidak langsung dengan modus memuji (TLmM), tindak tutur tidak langsung dengan modus melibatkan orang ketiga (TlmOT), tindak tutur tidak langsung dengan modus menginformasikan (TLmI), dan tindak tutur tidak langsung dengan modus menyatakan keluhan (TLmK).

Selain itu, dalam berkomunikasi juga antarmahasiswa mendayagunakan Konteks untuk membuat tuturan menjadi lebih santun. Konteks yang didayagunakan oleh subjek penelitian agar tuturan lebih santun adalah konteks waktu (PKw) dan konteks cuaca (PKc).

Di dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang sedang digunakan pendidikan di Indonesia saat ini terdapat komponen-komponen pembelajaran yang berhubungan dengan kesantunan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi guru bahasa Indonesia sekolah. Guru hendaknya dapat memberikan pengetahuan mengenai tuturan dalam berkomunikasi, bagi mahasiswa diharapkan dapat berkomunikasi dengan santun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia, sebagai pendidik sekaligus pengajar hendaknya dapat mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi, bagi mahasiswa diharapkan dapat menggunakan kata yang tepat dan santun dalam berkomunikasi.
2. Bagi penelitian yang tertarik di bidang kajian yang sama, perlu mengadakan penelitian mengenai tindak tutur dalam berkomunikasi antarmahasiswa yang dilakukan dilingkungan sekitar sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk membedakan tindak tutur yang dilakukan mahasiswa dan lingkungan sekitar.